

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Muthia Zahra Septiani^{1*}, Suhono²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2110631020031@student.unsika.ac.id,

Dikirim: 26 Apr 2025 Direvisi: 05 Juni 2025 Dipublikasi: 30 Jun 2025

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis sejauh mana akan ROA beserta NPM berpengaruh dengan harga saham perusahaan asuransi pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Pengambilan sampel dengan metode teknik *purposive sampling*. Populasi berjumlah 18 perusahaan, dan terdapat 7 perusahaan yang sampel kriterianya masuk selama 5 periode. Data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan tahunan serta data historis harga saham. Pengujian sampel didukung software SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham, sementara NPM tidak menunjukkan pengaruh pada harga saham. Meskipun demikian, secara simultan memberikan dampak pada harga sahamnya perusahaan subsektor asuransi pada harga sahamnya yang terdaftar pada BEI dalam rentang waktu tersebut.

Kata kunci: Pengembalian Aset, Margin Laba Bersih, dan Harga Saham.

ABSTRACT

The study aims to analyze the extent to which ROA and NPM will affect the stock prices of insurance companies on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. Sampling using the purposive sampling technique method. The population is 18 companies, and there are 7 companies whose sample criteria are included for 5 periods. Secondary data is obtained through annual financial reports and historical stock price data. Sample testing is supported by SPSS software version 22. The results of the study show that ROA has an effect on stock prices, while NPM does not show any effect on stock prices. However, it simultaneously has an impact on the stock prices of insurance sub-sector companies on their stock prices listed on the IDX during that time period.

Keywords: Return On Asset, Net Profit Margin, and Stockprice.

A. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan indikator penting untuk menilai kinerja ekonomi suatu negara. Salah satu parameter utama yang mencerminkan ekspektasi investor tentang prospek perusahaan adalah harga saham terhadap prospek dimasa depan. Maka memahami setiap pergerakan harga saham yang disebabkan beberapa faktor, baik eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah, maupun internal yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, hal ini merupakan faktor krusial untuk para investor, manajer bisnis dan pengawas dalam berinvestasi.

Industri keuangan, khususnya sektor asuransi, merupakan komponen penting dari pertumbuhan ekonomi. Perusahaan asuransi memainkan peran strategis dalam memberikan perlindungan ekonomi dan mendukung stabilitas ekonomi, juga berkontribusi dalam mobilisasi dana dan penyaluran investasi. Namun, dalam praktiknya, harga saham perusahaan asuransi tidak hanya elemen eksternal, tetapi juga dari aspek internal perusahaan, khususnya kinerja keuangan yang tercermin melalui rasio profitabilitasnya.

Salah satu yang penting yaitu *Return on Asset*, (Kasmir, 2019) berpendapat rasio untuk melihat kompetensi sebuah perusahaan untuk mencapai laba net dari total kapasitas yang dimilikinya disebut *Return on asset (ROA)*. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya akan menarik minat investor.

Selain ROA, *Net Profit Margin* juga menjadi peran penting dalam menilai kinerja keuangan. (Hery, 2020) menyatakan efisiensi dalam mengelola lini produk perusahaan ditunjukkan oleh rasio ini untuk menghasilkan keuntungan. Sementara itu, *Net Profit Margin (NPM)* mewakili persentase laba bersih dari total pendapatan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya dan efisiensi operasional. Semakin besar nilai NPM, menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Dalam teori terkait profitabilitas, (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa sasaran utama setiap perusahaan adalah memperoleh laba semaksimal mungkin. Laba tersebut menjadi acuan penting bagi investor karena berkaitan langsung dengan peluang memperoleh dividen serta keuntungan dari selisih harga saham.

Studi ini terkait dengan sektor keuangan yang ditekan sebagai kondisi pasar selama periode 2019-2023 secara signifikan dinamis, terutama karena akibat dampak pandemi Covid-19, modifikasi dalam kondisi ekonomi, perubahan peraturan, dan perubahan perilaku konsumen mempengaruhi kinerja perusahaan dan merupakan tantangan pada akhir harga saham. Fluktuasi harga saham perusahaan asuransi selama lima tahun terakhir dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang tercermin dalam ROA dan NPM. Namun, tidak banyak penelitian yang menyelidiki dampak dari dua kuota ini pada harga saham di sektor asuransi Indonesia. Maka, tujuan dari diadakannya penelitian untuk menelaah serta menyelidiki serta menguji seberapa besar akan mempengaruhi dampak ROA dan NPM pada harga saham perusahaan asuransi pada Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2019-2023.

B. KAJIAN PUSTAKA

Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) pengukuran keuntungan perusahaan sering didasarkan pada pengembalian, yang merupakan rasio profitabilitas, karena keuntungan adalah hal yang paling penting. Tujuan suatu perusahaan adalah menghasilkan laba sebanyak mungkin. (Brigham & Houston, 2016) berpendapat para investor juga akan meneliti prospek laba perusahaan sebelum mereka berinvestasi. Laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan potensi dividen yang akan diterima investor.

Harga Saham

(Siregar et al., 2021) mengemukakan harga saham berfungsi sebagai indikator manajemen perusahaan yang dijadikan acuan investor untuk melakukan jual beli saham. Semakin melonjak harga saham perusahaan, maka mencerminkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Return On Asset

(Harahap, 2018) mengemukakan bahwa ROA kerap dipertimbangkan karena dapat melihat optimalisasi perusahaan menghasilkan keuntungan terhadap aset yang tersedia. ROA dapat mengukur dan memproyeksikan kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan di masa lalu dan memproyeksikan yang akan mendatang.

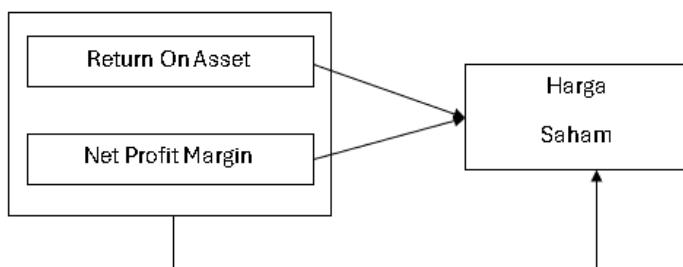
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

(Hery, 2020) mengemukakan rasio ini digunakan dengan tujuan sebagai pengukur kompetensi suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan net dari penjualannya disebut Net Profit Margin. Apabila nilai NPM yang diperoleh besar, maka dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan tersebut sangat baik dalam mencapai suatu laba.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Kerangka Penelitian



C. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang meliputi data historis harga saham dan laporan keuangan tahunan.

Sumber data tersebut dari perusahaan subsektor asuransi selama periode 2019-2023 yang diakses melalui web Bursa Efek Indonesia dengan total populasi 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik berupa *purposive sampling* yang memiliki kriteria sebanyak 7 perusahaan selama 5 tahun yaitu meliputi PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT. Asuransi Multi Guna Tbk, PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT. Asuransi Ramayana Tbk, PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT. Lippo General Insurance Tbk, dan PT. Victoria Insurace Tbk. Metode untuk penelitian ini dengan metode asumsi klasik dan juga regresi linear berganda.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh ROATerhadap Harga Saham

Standar industri rasio ROA menurut (Kasmir, 2017) sebesar 30%. Dimana semakin besar persentase ROA menunjukkan perusahaan tersebut dapat memanfaatkan asetnya dengan optimal untuk memperoleh laba bersih. Hal ini serupa dengan penelitian (Sekar & Gusganda, 2024) bahwa ROA memberikan pengaruh positif pada harga saham.
H1: Terdapat pengaruh positif antara ROA terhadap harga saham.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Standar industri NPM sesuai (Kasmir, 2017) sebesar 20%. Semakin tinggi persentase NPM suatu perusahaan maka dapat diartikan kineja perusahaan optimal dalam mencapai laba. Didukung oleh penelitian (Kartiko, 2021) menyatakan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2 : Terdapat pengaruh positif antara NPM terhadap harga saham

Pengaruh Secara Simultan ROA dan NPM Margin Terhadap Harga Saham

Semakin besar persentase ROA, menunjukkan bahwa perusahaan optimal dalam penggunaan asetnya untuk mendapatkan laba bersih. Rasio yang berfungsi mengukur kompetensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan net dari penjualan disebut NPM. Persentase NPM menginterpretasi kinerja perusahaan mengenai optimalisasi laba, yang menjadi daya tarik .Didukung oleh penelitian (Kartiko, 2021) bahwa ROA dan NPM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H3 : ROA dan NPM terdapat pengaruh positif dan bersamaan terhadap harga saham.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Table 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	-1,08	2,04	,9569	,62439
X2	35	,69	4,64	2,7822	,94088
Y	35	4,51	8,85	6,8453	1,28379

Sumber: Data diolah Mandiri (2025)

Dengan dasar tabel 1 yang berisikan interpretasi mengenai variabel ROA (X1), NPM (X2) dan Harga Saham (Y). Bahwa nilai minimum variabel ROA sebesar -1.08 terdapat pada perusahaan Asuransi Dayin Mitra pada tahun 2021. Nilai maximum sebesar 2.04 yaitu perusahaan Lippo General Insurance periode 2023. Sementara, rata-rata bernilai 0.9569 dan std. deviasi sebesar 0.62439.

Bahwa nilai minimum variabel NPM sebesar 0.69 yaitu perusahaan Lippo General Insurance periode 2019. Nilai maksimum sebesar 4.64 yaitu perusahaan Asuransi Dayin Mitra pada tahun 2022. Sementara, rata-rata bernilai 2.7822 dan std. deviasi sebesar 0.94088. Bahwa nilai minimum variabel Harga Saham sebesar 4.51 yaitu

perusahaan Lippo General Insurance pada tahun 2023. Nilai maksimum sebesar 8.85 yaitu perusahaan Asuransi BinaDana Arta pada 2019. Sementara, rata-rata bernilai 6.8453 dan std deviasi sebesar 1.28379.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	35
Asymp.Sig (2-tailed)	,090

Sumber: Data diolah Mandiri (2025)

Dengan dasar tabel 2, dapat dilihat nilai asymp.sig sejumlah 0.090 dimana lebih besar dari 0.05, dapat dikonklusikan data yang terdapat dipenelitian berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoliniearitas

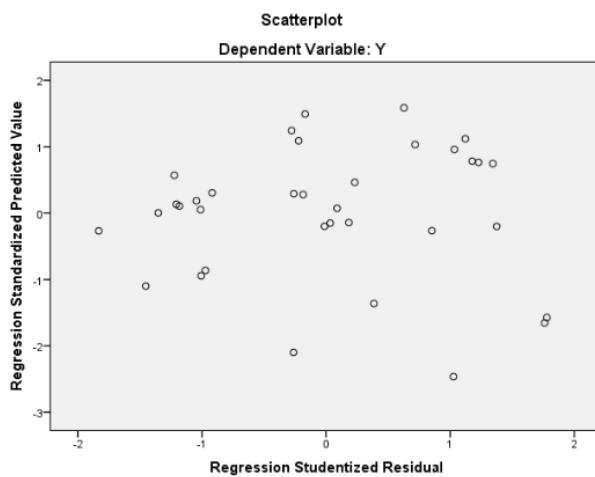
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	,795	1,258
X2	,795	1,258

Sumber: Data diolah Mandiri (2025)

Pada tabel 3, bahwa uji multikolinearitas variabel ROA dan NPM mendapatkan hasil yang sama yaitu hasil Tolerance $0.795 > 0.10$ serta VIF $1.258 < 10$. Bisa diartikan dalam penelitian ini tidak bergejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Purnomo et al., 2017) variasi residual yang tidak konsisten dalam pengamatan pada semua model regresi disebut Uji Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan alat scatterplot.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada hasil penelitian disajikan gambar diatas bahwa seluruh plot terdistribusi baik dan mengacak dengan letak dibawah maupun diatas 0. Dapat disimpulkan penelitian ini tidak bergejala heteroskedastisitas.

Uji AutoKorelasi

Pengujian autokorelasi yang dilakukan mengimplementasikan uji Durbin Watson yang mendapatkan hasil sebagai berikut :

Table 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	,864

Sumber: Data diolah Mandiri (2025)

Analisis tabel 4, hasil durbin watson adalah sebesar 0.864. untuk melihat tabel Dw, nilai K=2 dan N= 35, maka didapat besarnya dL 1.2833 dan dU 1.6528. maka disimpulkan hasil pengukuran DW < dL yaitu 0.864 < 1.2833. Disimpulkan penelitian ini tidak bergejala autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8,455	,574
X1	,863	,330
X2	,875	,219

Sumber: Data diolah Mandiri (2025)

$$Y = \alpha + B_1 ROA + B_2 NPM + e$$

$$Y = 8.455 + 0.863 ROA + 0.875 NPM + e$$

Berdasarkan tabel 5 menunjukan beberapa temuan seperti berikut nilai konstanta sebesar 8.455 dapat dinyatakan jika nilai variabel ROA dan NPM memiliki nilai konstan, sehingga nilai harga saham adalah 8.455

Koefiesien regresi *ROA* memiliki nilai sebesar 0.863 dan memiliki nilai yang positif. Bahwa setiap naik sebanyak 1 satuan ROA berakibat pada harga saham yang juga akan mengalami kenaikan 0.863 dimana tetapnya asumsi variabel lainnya. Serta variabel *NPM* sebesar 0.875 bernilai positif. Dapat dinyatakan setiap naik sebanyak 1 satuan NPM berakibat pada harga saham yang akan naik sebesar 0.875 dengan asumsi konstannya variabel lain.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T Parsial

Model	T	Sig.
1 (Constant)	14,720	,000
X1	2,614	,014
X2	-3,995	,000

Sumber: Data diolah Mandiri (2025)

Tabel 6 menunjukan nilai t setiap variabel, untuk menyimpulkan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu dengan mencari t tabel yaitu hasil nilai t tabelnya sebesar 1.694.

Nilai t-hitung ROA adalah 2.614 dimana t hitung bernali lebih besar dari t tabel ($2.614 > 1.694$) dengan nilai sig 0.014. Disimpulkan, H1 diterima yaitu variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai t-hitung NPM sebesar -3.995 yang menunjukkan t-hitung nilainya kurang dari t-tabel ($-3.995 < 1.694$) dengan nilai sig 0.000. Sehingga, H2 ditolak yaitu variabel NPM secara parsial tidak mempengaruhi harga saham

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F Simultan

Model	F	Sig
Regression	8,386	,001
Residual		
Total		

Sumber: Data diolah Mandiri (2025)

Hasil uji F memiliki bernali sig 0.001 < 0.05 . F-hitung memiliki nillai sebesar 8.386 dan f-tabel menghasilkan nilai 3.29 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Fhitung $>$ Ftabel yaitu $8.386 > 3.29$ secara simultan ROA dan NPM memberikan pengaruh Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Rasio digunakan sebagai pertimbangan investor dengan sebesar optimal perusahaan dapat menghasilkan profit terhadap aset yang tersedia. Maka semakin besar persentase ROA suatu perusahaan, semakin besar minat investor akan lebih banyak berinvestasi di perusahaan tersebut. Sejalan dengan penelitian yang (Sekar & Gusganda, 2024) ROA mempengaruhi harga saham di perusahaan komponen dan otomotif pada periode 2018-2022. Namun bertentangan dengan penelitian (Bayu Ramadhan, 2021) menyatakan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen pada periode 2014-2018.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Rasio ini sebagai pengukur kompetensi perusahaan dalam mencapai keuntungan net dari penjualan disebut NPM. Laba yang semakin besar, semakin diharapkan oleh berbagai pihak, hal tersebut menunjukkan keberhasilannya dalam melakukan berbagai strategi penjualan dalam rangka memperbesar laba. NPM memberikan gambaran bagi berbagai pihak seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan penjualan untuk menghasilkan profit.

Didukung oleh penelitian (Kartiko, 2021) bahwa NPM memberikan dampak pada harga saham perusahaan publik khususnya pada sektor pertambangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Wulan et al., 2020) bahwa NPM tidak memberikan dampak pada harga saham perusahaan subsektor perkebunan.

Pengaruh Simultan ROA dan NPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji simultan, nilai Fhitung>Ftabel sebesar $8.386 > 3.29$ yang menunjukkan secara simultan ROA serta NPM mempengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor asuransi periode 2019-2023. Hal ini disebabkan investor mempertimbangkan se perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya, modalnya dan

penjualannya untuk menghasilkan laba, karena laba yang besar sangat diharapkan oleh banyak pihak khususnya investor.

Didukung oleh penelitian (Kartiko, 2021) yang menyatakan ROA dan NPM mempengaruhi secara bersamaan pada harga saham perusahaan Publik Sektor Pertambangan. Namun bertentangan dengan penelitian (Dwi & Bawono, 2022) bahwa ROA dan NPM secara bersamaan tidak adanya pengaruh pada harga saham perusahaan Consumer Good.

E. KESIMPULAN

Mengacu pada penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham, dikonklusikan dengan dasar hasil dan pembahasan menunjukkan ROA mempengaruhi harga saham. Namun NPM tidak menunjukkan pengaruh secara parsial yang signifikan. Sementara, ROA dan NPM memiliki pengaruh secara simultan dengan bersamaan mempengaruhi harga saham perusahaan subsektor asuransi periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Ramadhan, N. (2021). The effect of return on asset (roa) and debt to equity ratio (der) on share prices. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 524–530.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of financial management* (Edisi 14). Cengage Learning.
- Dwi, A., & Bawono, B. (2022). Pengaruh ROA , ROE , NPM , dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 968–981.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Integrated). PT. Grasindo.
- Kartiko, N. D. (2021). Pengaruh Net Profit Margin , Return On Asset , Return On Equity , dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Purnomo, R. A., Si, M., & Mahasiswa, U. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*.
- Sekar, R. P., & Gusganda, S. M. (2024). The Effect Of Return On Equity And Return On Asset On Stock Prices In. *Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan Dan Bisnis*, 9(2), 221–230.
- Siregar, R., Santoso, R., Kartikasari, P., Statistika, D., & Diponegoro, U. (2021). *Peramalan indeks harga saham menggunakan ensemble empirical mode decomposition (eemd)*. 10(1998), 211–220.
- Wulan, S. D., Suyadi, Tri, T., & Fitria. (2020). Pengaruh ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(2), 187–197.